

**KEBIJAKAN DONALD TRUMP DALAM MERESPONS NUKLIR KOREA UTARA
PERIODE 2017-2019**

YOLANDA PUTRI YONIKA

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang analisis kebijakan Donald Trump dalam merespon Nuklir Korea Utara. Amerika Serikat dan Korea Utara memiliki hubungan yang kurang baik dan selalu berselisihan terkait nuklir. Kebijakan luar negeri AS merespon program nuklir Korea Utara berupa pemberian sanksi ekonomi kepada Korea Utara dari masa ke masa hingga masa pemerintahan Trump. Akan tetapi, pemberian sanksi menjadi cara yang tidak efektif. Hal itu dikarenakan Korea Utara tetap mengembangkan program nuklirnya dari masa ke masa hingga pemerintahan Kim Jong Un. Oleh karena itu, pada masa pemerintahan Trump, Amerika Serikat menempuh cara lain yakni program strategi denuklirisasi. Program strategi denuklirisasi dianggap menjadi strategi yang efektif dalam menekan program nuklir Korea Utara. Untuk mendukung penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teori dan konsep untuk mendukung analisis penulis. Teori dan konsep dalam penelitian ini antara lain: Kebijakan Luar Negeri, Kepentingan Nasional, *Realism Offensive*, dan *Deterrence*. Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penulis melakukan studi kepustakaan yakni pengumpulan data dari buku, artikel, jurnal dan internet. Hasil akhir dari penelitian ini adalah signifikansi kebijakan Donald Trump dalam mendorong dan menekan program nuklir Korea Utara. Denuklirisasi menjadi kurang efektif karena proses perundingan yang berjalan tidak lancar dan tidak menemukan hasil. Akan tetapi, kebijakan lainnya dalam upaya mendukung denuklirisasi menjadi efektif karena kebijakan-kebijakan tersebut menjadi upaya preventif sebagai persiapan untuk menghadapi risiko terburuk dari ancaman konflik nuklir.

Kata kunci: denuklirisasi, kepentingan nasional, kebijakan luar negeri, Amerika Serikat, Korea Utara, Kim Jong Un, Donald Trump

**THE GRAND POLICY OF DONALD TRUMP TO RESPONSE THE NORTH KOREA'S
NUCLEAR PROGRAM IN THE PERIOD OF 2017-2019
YOLANDA PUTRI YONIKA**

ABSTRACT

This research discusses about Donald Trump's policy analysis call nuclear North Korea. The United States and North Korea have bad relationship and nuclear disputes. US Foreign Policy has responded to North Korea's Nuclear Program in the form of imposing economic sanctions on North Korea from time to time until the Trump administration. However, giving sanctions is an ineffective method. This is because North Korea continues to develop its nuclear program from time to time until the Kim Jong-Un administration. Therefore, during the Trump administration, the United States persued another way, namely the denuclearization strategy program. The denuclearization strategy program is considered to be an effective strategy in suppressing North Korea's nuclear program. To support this research, the authors use several theories and concepts to support the author's analysis. The theories and concepts in this study include: Foreign Policy, National Interest, Offensive Realism, and Deterrence. The research method used by the author is qualitative method with a descriptive approach. The author conducted a literature study, namely collecting data from books, articles, journals and internet. The final-result of this research is the significance of Donald Trump's policy in encouraging and suppressing North Korea's nuclear program. Denuclearization program became less effective because the negotiation process was not running smoothly and found no result. However, other policies in an effort to support denuclearization have become preventive measures in preparatiom for facing the worst risk from the threat of nuclear conflict.

Keywords: denuclearization, national interest, foreign policy, the United Statesn North Korea, Kim Jong Un, Donald trump